

ABSTRAK

Pneumonia merupakan penyakit penyebab kematian tertinggi pada balita. Balita memiliki pertahanan yang masih lemah, sehingga balita tergolong yang rawan terhadap infeksi seperti pneumonia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor intrinsik dan ekstrinsik yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita di RSI Darus Syifa' Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* dengan populasi yaitu balita yang mengalami keluhan batuk dan kesukaran bernafas, dengan jumlah sampel 125 responden. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan analisis *univariat* dan *bivariate* dengan menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara riwayat berat badan lahir ($p=0,529$), status imunisasi ($p=1,000$), ventilasi udara ($p=0,558$) dan tingkat pendidikan ibu ($p=0,482$) dengan pneumonia pada balita dengan $p\text{ value} > 0,05$. Ada hubungan antara riwayat pemberian ASI eksklusif ($p=0,004$) dan adanya anggota keluarga yang merokok ($p=0,000$) dengan kejadian pneumonia pada balita dengan $p\text{ value} < 0,05$.

Dari penelitian ini terdapat faktor intrinsik pemberian ASI eksklusif dan faktor ekstrinsik adanya anggota keluarga perokok yang berhubungan dengan kejadian pneumonia pada balita. Upaya yang dapat dilakukan adalah memaksimalkan program-program kesehatan pada balita sehingga dapat mencegah terjadinya risiko bahkan menurunkan kejadian pneumonia pada balita di Kota Surabaya.

Kata kunci : Balita, Faktor Intrinsik, Faktor Ekstrinsik, Pneumonia